



SMP NEGERI 23 DUMAI



MAJALAH DIGITAL

"Semangat Baru Tahun 2026"



EDISI JANUARI 2026



@smpn23dmi_ofc



@smpn23dumai



@smpn23dumai

Majalah Digital EXSPOSE -4

(Executive People Of Seven 4)



**KEPALA SMP NEGERI 23 DUMAI
JUMAIYAH,S.Pd., M.Pd**



**Wali Kelas 7.4
Sri Wahyuni,S.Kom**



EXSPOSE 7.4

TAJUK

Opini

Menjaga Wajah Pendidikan: Komitmen Kebersihan di SMPN 23 Dumai

Kebersihan lingkungan sekolah bukan sekadar urusan estetika atau keindahan semata, melainkan cerminan dari kedisiplinan dan karakter seluruh warga sekolah. Bagi SMP Negeri 23 Dumai, lingkungan yang bersih adalah fondasi utama dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Ketika ruang kelas bebas dari debu dan halaman sekolah tertata rapi tanpa sampah tercecer, konsentrasi siswa dalam menyerap ilmu akan meningkat secara signifikan. Oleh karena itu, kebersihan harus dipandang sebagai investasi jangka panjang bagi kualitas pendidikan di sekolah ini.

Namun, realitas di lapangan seringkali menunjukkan bahwa menjaga kebersihan masih dianggap sebagai beban bagi petugas kebersihan semata. Pola pikir ini perlu diubah secara mendasar; setiap individu, mulai dari kepala sekolah, guru, hingga siswa, memiliki tanggung jawab moral yang sama. Di SMPN 23 Dumai, semangat gotong royong harus terus dipupuk agar membuang sampah pada tempatnya bukan lagi menjadi paksaan, melainkan sebuah kebutuhan dan gaya hidup yang melekat dalam keseharian.

Implementasi program kebersihan yang berkelanjutan sangat diperlukan untuk memberikan dampak nyata. Pihak sekolah dapat menggalakkan kembali program "Sabtu Bersih" atau kompetisi kebersihan antar kelas yang disertai dengan penghargaan bagi kelas terbersih. Langkah ini tidak hanya memotivasi siswa untuk peduli terhadap lingkungannya, tetapi juga melatih rasa memiliki (sense of belonging) terhadap fasilitas sekolah yang mereka gunakan setiap hari.

Selain itu, pengelolaan sampah yang cerdas, seperti pemilahan antara sampah organik dan anorganik, dapat menjadi media pembelajaran ekologi bagi siswa SMPN 23 Dumai. Dengan menyediakan tempat sampah yang terpilah secara memadai di setiap sudut sekolah, siswa diajarkan untuk memahami dampak limbah terhadap lingkungan sejak dini. Edukasi ini penting agar nilai-nilai kebersihan yang diterapkan di sekolah dapat terbawa hingga ke lingkungan rumah dan masyarakat luas.

Sebagai penutup, mewujudkan SMP Negeri 23 Dumai yang bersih, asri, dan nyaman adalah tanggung jawab kolektif. Kebersihan adalah cermin dari peradaban sebuah institusi pendidikan. Mari kita jadikan sekolah kita bukan hanya tempat untuk mengejar prestasi akademik, tetapi juga laboratorium karakter tempat tunas-tunas muda Dumai belajar mencintai alam dan menghargai kebersihan. Dengan komitmen yang kuat, lingkungan sekolah yang sehat akan melahirkan generasi yang cerdas dan hebat.

ARTIKEL

HIDUP BERSIH: INVESTASI SEDERHANA UNTUK MASA DEPAN LUAR BIASA



Oleh : Sri Wahyuni,S.Kom

Di tengah padatnya aktivitas dan tantangan kesehatan global saat ini, kesadaran akan pola hidup bersih menjadi lebih penting dari sebelumnya. Hidup bersih bukan hanya sekadar mencuci tangan atau menyapu lantai, melainkan sebuah manifestasi dari rasa hormat kita terhadap diri sendiri dan lingkungan. Dengan menerapkan kebiasaan bersih secara konsisten, kita sedang membangun benteng pertahanan pertama melawan berbagai penyakit menular sekaligus meningkatkan kualitas hidup secara menyeluruh.

1. Memulai dari Kebersihan Diri (Personal Hygiene)

Langkah awal dari hidup bersih dimulai dari tubuh kita sendiri. Kebiasaan sederhana seperti mencuci tangan dengan sabun setelah beraktivitas, mandi secara teratur, dan menjaga kebersihan pakaian adalah kunci utama. Tubuh yang bersih tidak hanya memberikan rasa nyaman dan segar, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri saat berinteraksi dengan orang lain. Selain itu, menjaga kebersihan diri secara langsung memutus rantai penyebaran kuman dan virus yang sering kali tidak kasatmata.

2. Menata Lingkungan Tempat Tinggal

Lingkungan rumah adalah tempat kita menghabiskan sebagian besar waktu dan beristirahat. Rumah yang bersih, memiliki sirkulasi udara yang baik, dan pencahayaan alami yang cukup akan menciptakan energi positif bagi penghuninya. Membiasakan diri untuk merapikan tempat tidur setelah bangun dan memastikan tidak ada sampah menumpuk di dalam rumah dapat mengurangi risiko stres. Lingkungan yang rapi membantu pikiran menjadi lebih tenang dan fokus dalam beraktivitas.

3. Pengelolaan Sampah yang Bijak

Hidup bersih juga berkaitan erat dengan bagaimana kita memperlakukan limbah yang kita hasilkan. Mulailah dengan memilah sampah organik dan anorganik di rumah. Dengan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dan membuang sampah pada tempatnya, kita berkontribusi dalam mencegah banjir dan pencemaran lingkungan. Tindakan kecil ini, jika dilakukan secara kolektif, akan memberikan dampak besar bagi kesehatan ekosistem di sekitar kita.

4. Menjaga Kebersihan Makanan dan Asupan

Apa yang masuk ke dalam tubuh kita haruslah terjamin kebersihannya. Mencuci sayur dan buah sebelum dikonsumsi, memastikan peralatan masak tetap higienis, serta menutup makanan agar tidak dihinggapi lalat adalah langkah krusial. Hidup bersih dalam hal asupan berarti kita peduli pada proses pengolahan makanan yang sehat, sehingga sistem pencernaan kita tetap terjaga dan tubuh mendapatkan nutrisi yang optimal tanpa terkontaminasi bakteri berbahaya.

5. Dampak Psikologis Hidup Bersih

Secara psikologis, kebersihan memiliki korelasi kuat dengan kesehatan mental. Ruang yang bersih dan teratur terbukti dapat menurunkan tingkat hormon kortisol (hormon stres). Saat lingkungan kita tertata, pikiran cenderung lebih jernih dan produktivitas akan meningkat. Oleh karena itu, hidup bersih bukan hanya soal fisik yang sehat, melainkan juga jiwa yang tenang dan bahagia.

“Lingkungan yang bersih adalah cermin hati yang tenang; mulakan hari dengan kerapian agar fikiran menjadi lebih jernih”

“Kebersihan bukan hanya sekadar tanggung jawab, melainkan sebuah gaya hidup yang menunjukkan kualiti peribadi seseorang.”

QUOTES

"Kebersihan bermula dari diri sendiri. Jika setiap orang membersihkan halaman rumahnya sendiri, maka seluruh dunia akan menjadi bersih."

"Kita tidak mewarisi bumi ini daripada nenek moyang kita, tetapi kita meminjamnya daripada anak cucu kita. Jagalah kebersihan demi masa depan mereka."

Cerita Hari Ini

Syakira .7.4

Fajar di Ujung Alarm

Suara kicauan burung gereja di dahan pohon mangga depan jendela perlahan menyelinap masuk ke kamar Andi. Belum sempat alarm di ponselnya berteriak nyaring, mata Andi sudah terbuka lebar. Tidak ada lagi rasa malas yang biasanya membuat ia menarik selimut lebih tinggi. Pagi ini berbeda; pagi ini adalah hari pertama ia masuk sekolah setelah libur panjang.

Andi segera melompat dari tempat tidur dengan semangat yang meluap. Baginya, bangun pagi bukan sekadar rutinitas, melainkan sebuah "start" untuk memenangkan hari. Ia teringat nasihat ayahnya, "Siapa yang menjemput matahari lebih awal, dia akan menemukan peluang lebih banyak." Sambil merapikan tempat tidur, Andi membayangkan wajah teman-temannya dan deretan buku baru yang menanti di perpustakaan SMPN 23 Dumai.

Setelah mandi dengan air yang terasa segar dan dingin, Andi mengenakan seragam putih biru yang sudah disetrika rapi oleh ibunya. Saat bercermin, ia menyisir rambutnya dengan teliti, memastikan penampilannya rapi sebagai bentuk kesiapan diri untuk menerima ilmu. Bau harum nasi goreng dari dapur semakin memacu semangatnya. Di meja makan, ia menyapa orang tuanya dengan senyum paling lebar yang ia miliki.

"Wah, anak Ibu sudah siap sepagi ini?" goda ibunya sambil meletakkan sepiring sarapan. Andi hanya tertawa kecil. Ia tahu bahwa dengan bangun lebih awal, ia tidak perlu terburu-buru. Ia punya waktu untuk menikmati sarapan, memeriksa kembali isi tasnya, dan memastikan tidak ada tugas yang tertinggal. Ketenangan di pagi hari adalah bahan bakar utama untuk konsentrasinya nanti di kelas.

Tepat saat matahari mulai memancarkan cahaya keemasan, Andi berpamitan dan melangkah keluar rumah. Udara pagi yang masih bersih dan segar masuk ke paru-parunya, memberikan energi tambahan. Dengan langkah tegap dan tas di pundak, Andi berjalan menuju sekolah. Ia yakin, semangat yang ia bangun sejak mata terbuka tadi akan membawanya menjadi pribadi yang lebih baik hari ini. Sekolah bukan lagi sebuah beban, melainkan petualangan yang ia jemput dengan penuh antusias.

BIOGRAFI



*Hi, my name is
Sri Wahyuni, S.Kom*

Sri Wahyuni Adalah Seorang Guru Di Sekolah Smp Negeri 23 Dumai yang Lahir pada Tanggal 13 Juni 1991. Beliau Mengampu Mata Pelajaran Informatika. Ia Juga Sebagai Walikelas Di Kelas 7.4 Di Tahun 2025. Menjadi Seorang Guru Sudah 13 Tahun Ia Tekuni, Cita Cita Nya Menjadi Seorang Guru Bukan Lah Keinginan Nya, Berawal Setelah Ia Lulus Di Jenjang Kuliah Pada Tahun 2013 , Ia Dimintai Oleh Kepala Sekolah Smp Swasta Untuk Mengajar Di Sekolah Swasta Yang Dulunya Bernama Smp Yafii Dumai ,Untuk Mengajar Bidang Studi Informatika. Seiring Berjalannya Waktu, Disitulah Beliau Mulai Menyalurkan Ilmu Nya Kepada Anak Bangsa Dan Mencintai Pekerjaan Sebagai Seorang Guru. Cita Citanya Menjadi Seorang Perawat Kini Hanya Tinggal Cerita. Beliau Berpesan Agar Berani Lah Mengepakkan Sayap Mu Untuk Meraih Masa Depan Yang Cemerlang

SLOGAN

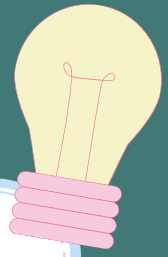
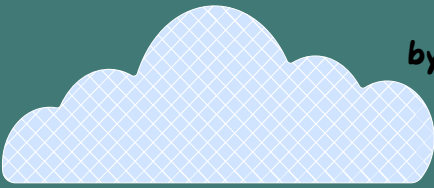
*Satu Sampah, Seribu
Masalah. Buanglah pada
Tempatnya."*

*Lingkungan Bersih,
Belajar Jadi Lebih
Berarti."*

*"Bersih Sekolahku,
Nyaman Belajarku*



by. Sri Wahyuni,S.Kom



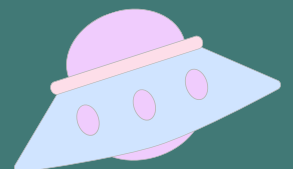
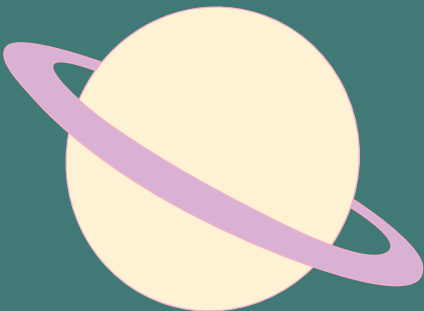
**Pergi Ke Pasar Membeli Duku,
Duku Dimakan Manis Rasanya.
Jika Bersih Sekolah Dan Kelasku,
Nyamanlah Kita Belajar Di Dalamnya.**

**Bunga Mawar Merah Merekah,
Tumbuh Subur Di Dekat Pagar.
Janganlah Buang Sembarang Sampah,
Agar Udara Tetaplah Segar.**

PANTUN

**Jalan- Jalan Ke Kota Dumai,
Singgah Sebentar Membeli Kain ,
Smpn 23 Bersih Dan Damai,
Jadi Teladan Sekolah Lain**

**Anak Kecil Bermain Bola, Bola
Ditendang Jatuh Ke Parit
Kalau Sekolah Kotor Tak Terjaga
Mudah Sekali Terkena Penyakit**





PUISI

Permata di SMPN 23 Dumai

by. Salwa.74

Kala fajar menyapa atap sekolah kita Tiada
indah dipandang mata selain asri lingkungannya
Bukan hanya gedung yang berdiri dengan gagah
Namun halaman yang bersih dari noda dan
sampah Tempat kita menimba ilmu dalam damai
yang tumpah

Tangan-tangan mungil mulailah bergerak
Memungut sisa yang terbuang tanpa perlu
berteriak Karena kebersihan bukan sekadar
perintah di papan tulis Namun cerminan jiwa yang
santun dan tak pernah habis Menjaga rumah
kedua agar tetap indah dan manis

Mari kita jaga setiap sudut ruang dan taman
Agar udara tetap segar memberi sejuta
kenyamanan Bersih itu iman, bersih itu sebuah
kekuatan Untuk mencetak prestasi dalam sebuah
kebanggaan Demi masa depan cerah yang kini kita
impikan



explore

KOMIK

n Pratiwi Ramadhan / 30 / 2

Sudi dan ibunya menanam pohon di sekitar rumah



Mengapa kita menanam pohon di sekitar rumah Bu?

Mengapa bisa begitu Bu?

Lingkungan menyebabkan udara bersih



Tumbuhan dapat mengurangi Polusi Udara

Jadi, supaya udara bersih kita harus menanam banyak pohon



POSTER

**AYO JAGA
KEBERSIHAN KELASMU**



KEBERSIHAN ADALAH
Sebagian Dari Iman

CERMOR CERITA HUMOR

Gara-gara "Sedekah" Sampah



Di suatu pagi yang cerah di SMPN 23 Dumai, seorang siswa bernama Udin kedatangan melempar bungkus jajanan ke bawah meja, padahal tong sampah hanya berjarak dua langkah darinya. Melihat hal itu, Ibu Sri Wahyuni segera menghampiri dengan wajah serius namun tetap tenang. "Udin, kenapa kamu buang sampah di bawah meja? Kan ada tong sampah di depan," tanya Ibu Sri. Udin yang kaget langsung menjawab dengan polos, "Maaf Bu, tadi saya pikir kalau saya buang di situ, saya sedang memberi kesempatan kepada piket kelas untuk mendapatkan pahala tambahan hari ini." Mendengar jawaban itu, teman-teman sekelas langsung tertahan tawanya, sementara Ibu Sri hanya tersenyum tipis sambil menggelengkan kepala. "Oh, jadi kamu mau jadi pahlawan pahala ya?" balas Ibu Sri. "Kalau begitu, biar pahala kamu makin melimpah, setelah istirahat nanti Ibu kasih tugas 'sedekah tenaga' ekstra. Kamu bukan cuma ambil sampah di bawah mejamu, tapi tolong bantu 'bersedekah' membersihkan seluruh kolong meja di baris depan ini juga ya, Din. Biar pahalanya borongan!" Udin langsung lemas, sementara teman-temannya meledak dalam tawa. Sambil menggaruk kepala yang tidak gatal, Udin segera memungut sampahnya dan lari ke tong sampah di depan kelas. Sejak saat itu, setiap kali ada yang mau buang sampah sembarangan, teman-temannya selalu berteriak, "Woi, jangan kebanyakan sedekah pahala ke orang piket!" dan kelas pun kembali bersih karena tak ada lagi yang mau kena tugas "pahala borongan" dari Ibu Sri.

SUASANA HATI.



APA YANG HARUS
DILAKUKAN BESOK

- Mengutip Sampah
- malas sekolah
- belajar yang rajin



23 SPARK

(Sekolah, Prestasi, Aktivitas, resmi, Kekinian)



1. Rutinitas Senin Pagi
Giat Setiap hari Senin Upacara bendera yang dilaksanakan seluruh Peserta Didik dan Seluruh Guru .pada awal masuk sekolah semester 2 tahun 2026



2. PRESTASI SMP N 23 DUMAI
Mengikuti Perlombaan Classmating antar kelas dalam berbagai cabang,dari Futsalt,voly, pantomim,ilustrasi,pantun dan mendongeng

3. Sosialisasi Wali Murid
Sebelum Pengambilan Raport Semester 1 Yang Tertunda Karena Kepala Sekolah Yang Beribadah Ke Tanah Suci (Makkah) Seluruh Wali Murid Berkumpul Di Ruang Aula Untuk Mendengarkan Informasi Yang Di Sanpaikan Oleh Kepala Sekolah



4. Pengenalan Lingkungan Hidup
Pengenalan lingkungan hidup oleh Kapolsek Dumai Timur bertujuan untuk menjaga dan melestarikan tumbuhan agar lingkungan terbebas dari banjir



GALERI 7.4

